

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Muhammadiyah belum menerima kriteria *imkān ar-rukyaḥ* sebagai langkah untuk mengkaji lebih lanjut berbagai kekurangan yang ada dalam formula kriteria yang bersatu. Harapan yang sama juga dimunculkan oleh pihak Muhammadiyah untuk mendapati kesatuan momentum ibadah, walaupun secara politis dari pimpinan pusat mengeluarkan pernyataan tidak akan hadir pada sidang *iṣbāt* dan tidak mengikuti pemerintah dalam keputusan penetapan awal bulan.
2. Kemungkinan Muhammadiyah untuk melebur kepada pemerintah sangat terbuka, dengan beberapa catatan mengenai konsep penyatuan serta kriteria diantaranya adalah : permasalahan kriteria yang baku, kriteria yang mencakup *ḥisāb* dan rukyah dan reposisi fungsi *ḥisāb* maupun rukyah. Apabila beberapa aspek di atas dipenuhi dan menjadi bahan evaluasi terhadap penyatuan kalender hijriah, kemungkinan terbesar Muhammadiyah akan menyisihkan *wujūd al-hilāl* dan meruntuhkan berbagai pernyataan politis dari pimpinan Muhammadiyah apabila mengedepankan kepentingan bersatu dalam hal waktu ibadah.

B. Saran

Ada beberapa saran yang mungkin dapat diberikan oleh penulis dalam membangun dinamika ilmu falak, diantaranya yaitu :

1. Pemerintah, akademisi maupun masyarakat sebagai unsur bangsa diharapkan dapat menyikapi dengan bijaksana atas sikap yang dikeluarkan oleh Muhammadiyah dan pemerintah dapat mengakomodir berbagai aspirasi yang diperlukan untuk mematangkan kriteria, serta dapat memfungsikan sidang *iṣbāt* sebagai sarana yang mendudukkan berbagai golongan secara optimal.
2. Muhammadiyah harus membangun komunikasi yang berkelanjutan terhadap pemerintah maupun pihak yang terkait lainnya, tindak lanjut dari harapan untuk mencari kriteria yang matang serta membangun kesepahaman antara satu sama lain. Informasi mengenai latar belakang alasan dari Muhammadiyah menyikapi penyatuan kalender hijriah harus disampaikan kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya keresahan.

C. Penutup

Demikianlah berbagai analisa atas hasil penelitian penulis terhadap tema sikap Muhammadiyah mengenai penyatuan kalender hijriah di Indonesia. semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat secara umum kepada khalayak dan kepada pribadi penulis sendiri. *Wallāhu a'lam bi aṣ-ṣawwāb.*